

ANALISIS TINGKAT KOGNITIF SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X BERBASIS AKM BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM DI SMA ANTARTIKA SIDOARJO

Mohammad Affandi*, Nilna Rahmayanti*

PPS PAI UIN Sunan Ampel Surabaya

mohammadaffandi5@gmail.com; nilnarahmayanti@gmail.com

Abstract: This research article aims to describe the year-end assessment (PAT) of Islamic Religious Education based on AKM for the 2020-2021 academic year based on the revised edition of Bloom's taxonomy. Problems 1) the number of students who have not been able to develop their abilities, think critically, solve problems, and work well together as a form of assessment / evaluation results based on LOTS level items and 2) AKM requires students to master content, context, and competencies in various cognitive domains to solve or complete existing ones and develop self-potential. This type of research is a qualitative descriptive study that aims to explain the cognitive level of the year-end assessment items (PAT) of Islamic Religious Education class X for the 2020-2021 academic year based on the AKM based on the cognitive domain of Revised Bloom's taxonomy. The variable in this study is the cognitive level of the items in the year-end assessment (PAT) of Islamic Religious Education class X for the 2020-2021 academic year based on the AKM. The findings of the year-end assessment questions (PAT) for Islamic Religious Education class X for the academic year 2020-2021 based on AKM with 5 learning chapters, are in the cognitive domain of levels C1 to C4. Where the question of cognitive level C1 dominates more than 25 items with a percentage of 44%. While the cognitive level of C2 and C3 is only 12%, and C4 is 32%. Then for levels C5 and C6 are not found in the problem.

Keywords: Cognitive Level Questions, Islamic Religious Education, Bloom's Taxonomy

Abstrak: Artikel penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam berbasis AKM tahun pelajaran 2020-2021 berdasarkan taksonomi Bloom edisi revisi. Permasalahannya 1) banyaknya peserta didik yang belum bisa mengembangkan kemampuannya, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan baik sebagai bentuk hasil penilaian/evaluasi yang didasarkan pada butir soal level LOTS dan 2) AKM menuntut peserta didik untuk menguasai konten, konteks, dan kompetensi di ranah kognitif yang beragam guna memecahkan atau menyelesaikan yang ada dan mengembangkan potensi diri. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan tingkat kognitif butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM yang didasarkan pada ranah kognitif taksonomi Bloom Revisi. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kognitif butir soal pada penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM. Hasil temuan soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM dengan 5 bab pembelajaran, berada pada ranah kognitif level C1 sampai C4. Di mana soal level kognitif C1 lebih mendominasi dari 25 butir soal dengan persentase sebesar 44%. Sedangkan pada level kognitif C2 dan C3 hanya 12%, dan C4 sebesar 32%. Kemudian untuk level C5 dan C6 tidak ditemukan di dalam soal tersebut.

Kata Kunci: Tingkat Kognitif Soal, Pendidikan Agama Islam, Taksonomi Bloom

*Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya

PENDAHULUAN

Pendidikan hakikatnya menjadi sebuah bagian penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga dapat memberikan manfaat dan memberikan perubahan yang positif. Pendidikan juga merupakan sebuah komponen penting dalam menentukan kemajuan dan keberlangsungan kehidupan bangsa.

Dalam dunia pendidikan, Indonesia memiliki beragam pembelajaran, salah satunya adalah pembelajaran pendidikan agama Islam. Di dalam dokumen kurikulum 2013, Pendidikan agama Islam berganti nama menjadi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti sehingga dapat dimaknai bahwa pendidikan agama tidak hanya secara teoritis saja, melainkan juga mengajarkan praktisnya yakni budi pekerti.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di abad 21 saat ini, memberikan pengaruh yang signifikan bagi kehidupan masyarakat. Budaya dan gaya hidup masyarakat sangat dipengaruhi oleh perangkat elektronik yang membuatnya mampu menelusuri dan mengakses informasi. Sehingga dapat disadari bahwa pentingnya untuk mempersiapkan generasi muda yang kreatif, inovatif, luwes, mampu berpikir kritis, dapat mengambil keputusan dengan tepat, serta terampil memecahkan masalah kompleks. Oleh sebab itu, sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki cakupan kemampuan tersebut dengan ditambah kemampuan sosial bermasyarakat. Keterampilan belajar dan inovasi yang saat ini dibutuhkan adalah: kreativitas (*creativity*), kemampuan berkolaborasi (*collaboration*), kemampuan berpikir kritis (*criticalthinking*), dan kemampuan berkomunikasi (*communication*). Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang sekarang dalam kurikulum 2013 dikatakan sebagai keterampilan abad 21 atau 4C.¹

Selain itu meninjau dalam peraturan Kemdikbud terkait dengan asesmen kompetensi minimum (AKM) yang mana digunakan dalam menilai kompetensi mendasar yang diperlukan peserta didik untuk mengembangkan kapasitas diri dan berpartisipasi positif pada masyarakat.² Soal berbasis AKM mengacu pada komponen dasar, yakni literasi membaca dan literasi numerasi. Tujuan dari AKM ini sendiri adalah untuk menyajikan masalah-masalah kompleks dan mampu diselesaikan oleh peserta didik secara mendalam dan tidak hanya mengacu pada penguasaan konten atau kompetensi tertentu saja melainkan berbagai konten dan konteks pada beberapa tingkat proses kognitif. Sehingga peserta didik dituntut untuk mampu menyelesaikan permasalahan yang mengacu pada literasi membaca dan numerasi. Selain itu AKM dirancang untuk mendapatkan informasi capaian peserta didik terhadap kompetensi yang diharapkan. Serta untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk perbaikan kualitas belajar-mengajar, yang pada akhirnya pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Studi yang dilakukan oleh Fadel dan Trilling, saat ini tamatan sekolah menengah dan perguruan tinggi dikatakan kurang berkompeten dalam berkomunikasi

¹Siti Nurjannah, *Analisis Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 Perspektif HOTS*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2019), 1-2

²Kemdikbud, *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*, (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020), 3-4.

secara lisan maupun tulisan, berpikir kritis, mengatasi masalah, etika bekerja, profesionalisme, bekerja/berkolaborasi dalam tim, dan penggunaan teknologi. Kondisi yang demikian disebabkan karena pembelajaran yang diberikan di sekolah dan perguruan tinggi masih dalam ranah *low order thinking*.³ Sehingga pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum bisa memecahkan masalah sendiri, berpikir kritis, mengembangkan kemampuan yang sudah dimiliki, belum mampu mengambil keputusan dengan tepat, dan belum mampu bekerja sama dengan baik.

Hal demikian juga terjadi terhadap peserta didik kelas X di SMA Antartika Sidoarjo. Berdasarkan pada soal penilaian akhir tahun (PAT) atau yang lebih dikenal dengan ujian kenaikan kelas dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2019-2020, ditemukan banyak butir soal yang masih berada di ranah kognitif C1-C3 atau *low order thinking* (LOTS). Dimana hanya 15 % butir soal yang berada pada ranah kognitif C4-C6. Sudjana mengatakan bahwa perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3 yang mana nantinya tingkat kesulitannya mengikuti hierarki dalam taksonomi Bloom.⁴ Sehingga komposisi soal yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik terutama dalam kesiapan menghadapi AKM Nasional persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif Bloom dapat dirumuskan sebagai berikut, 30% level C1 dan C2, 40% level C3 dan C4, dan 30% level C5 dan C6 berdasarkan pada perbandingan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang akan menjadi landasan kajian ini antara lain: 1) banyaknya peserta didik yang belum bisa mengembangkan kemampuannya, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan baik sebagai bentuk hasil penilaian/evaluasi yang didasarkan pada butir soal level LOTS dan 2) AKM menuntut peserta didik untuk menguasai konten, konteks, dan kompetensi di ranah kognitif yang beragam guna memecahkan atau menyelesaikan yang ada dan mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam berbasis AKM tahun pelajaran 2020-2021 yang mengacu pada taksonomi Bloom edisi revisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam berbasis AKM tahun pelajaran 2020-2021 berdasarkan taksonomi Bloom edisi revisi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menjelaskan tingkat kognitif butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM yang didasarkan pada ranah kognitif taksonomi Bloom Revisi. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kognitif butir soal pada penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM.

³Siti Nurjannah, *Loc. cit.*

⁴Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar*, (Jakarta: Rosdakarya, 2016), 15

Tingkat kognitif soal merupakan tingkat kemampuan berpikir yang mana tingkatan dari sistem yang sederhana sampai pada tingkatan memecahkan masalah yang dibutuhkan seseorang untuk memanipulasi dan menggunakan pengetahuan.⁵

Tingkat kognitif butir soal diukur dengan mendeskripsikan kemampuan kognitif yang digunakan dalam penyelesaian soal sesuai dengan indikator berikut.

Tabel 1. Format Penentuan Tingkat Kognitif Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi

Tingkat Kognitif	Indikator
C1-Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata kerja operasional <i>Mengingat kembali</i> atau <i>Mengenali</i> 2. Kemampuan yang digunakan berupa <i>Mengenali</i> atau <i>Mengingat kembali</i> pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya berupa istilah, fakta konsep, prosedur, dan metode
C2-Memahami	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata kerja operasional <i>Menafsirkan</i>, <i>Mencontohkan</i>, <i>Mengklasifikasikan</i>, <i>Merangkum</i>, <i>Menyimpulkan</i>, <i>Membandingkan</i>, atau <i>Menjelaskan</i>. 2. Kemampuan yang digunakan berupa <i>Mengonstruksi</i> makna dari materi pembelajaran, termasuk yang diucapkan, ditulis, dan digambar oleh guru.
C3-Mengaplikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata kerja operasional <i>Mengeksekusi</i> atau <i>Mengimplementasi</i>. 2. Kemampuan yang digunakan berupa <i>Menerapkan</i> atau <i>menggunakan</i> prosedur dalam keadaan tertentu.
C4-Menganalisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata kerja operasional <i>Membedakan</i>, <i>Mengorganisasi</i> atau <i>Mengatributi</i>. 2. Kemampuan yang digunakan berupa <i>Memecah-mecah</i> materi menjadi bagian-bagian penyusunnya dan <i>menentukan hubungan-hubungan</i> antar bagian itu dan hubungan dengan keseluruhan struktur
C5-Mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata kerja operasional <i>Memeriksa</i> atau <i>Mengkritik</i> 2. Kemampuan yang digunakan <i>Mengambil keputusan</i> berdasarkan kriteria dan/atau standar
C6-Membuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kata kerja operasional <i>Merumuskan</i>, <i>merencanakan</i>, atau <i>membuat</i>. 2. Memadukan bagian-bagian untuk <i>membentuk</i> sesuatu yang baru atau produk yang orisinal

⁵ Rahmawati D, dkk. Analisis Aspek Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Instrumen Penilaian Materi Prostista untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas X. Jurnal Biodik. Vol 4. No. 1. 2018. 9

Sedangkan untuk subjek penelitian ini adalah butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM sebanyak 25 butir dengan langkah kerja dalam menganalisis adalah sebagai berikut.

- 1) Mengidentifikasi 25 butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM.
- 2) Melakukan penyelesaian terhadap 25 butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM.
- 3) Mendeskripsikan setiap kemampuan kognitif yang digunakan dalam proses penyelesaian soal tersebut.
- 4) Menggolongkan dan menganalisis tingkat kognitif untuk masing-masing kemampuan kognitif yang muncul dalam penyelesaian soal tersebut
- 5) Menghitung jumlah soal untuk masing-masing tingkat kognitif.
- 6) Melakukan analisis persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif.
- 7) Kemudian, persentase tersebut dibandingkan dengan proporsi yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar dan Asesmen Kompetensi Minimum.
- 8) Generalisasi dan interpretasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM yang memuat 25 butir soal dengan kompetensi dasar sebagai berikut: (1)

Terdapat 25 butir soal yang termuat dalam soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam X tahun 2020-2021 berbasis AKM dengan 5 bab pembelajaran. Butir soal pada setiap bab akan diuraikan dan dianalisis tingkat kognitif soal sebagai berikut.

Bab Q.S Al-Isra' 17:32, Q.S. An-Nur 24:2, Sertahadis Tentang Larangan Pergaulan Bebas Dan Perbuatan Zina

Pada bab ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. Terdapat 4 butir soal yang memuat tentang bab ini dengan kalimat perintah sebagai berikut.

1. Soal nomor 18, *Analisis isi kandungan yang sesuai dengan ayat di atas adalah...*
2. Soal nomor 19, *Berdasarkan pernyataan di atas, analisislah contoh adab berpakaian yang sesuai dengan syariat antara lain ...*
3. Soal nomor 20, *Berdasarkan narasi tersebut, hikmah larangan pergaulan bebas dan zina yang sesuai dengan konteks narasi tersebut adalah...*
4. Soal nomor 25, *Berikan analisis Anda mengacu pada pernyataan di atas, bagaimana agar kita terhindar dari perbuatan zina?*

Perintah pada soal nomor 18, 19, dan 25 adalah menganalisis suatu permasalahan untuk ditemukan solusi atau alternatif pemecahannya. Dalam menyelesaikan soal nomor 18, 19, dan 25 diperlukan kemampuan untuk mengorganisir data/fakta yang disajikan dalam bentuk stimulus dan dicari hubungan antar data untuk menemukan solusi jawaban yang relevan. Berdasarkan indikator tingkat kognitif taksonomi Bloom revisi, soal ini termasuk ke dalam kategori level kognitif C4, hal ini ditunjukkan dengan kata kerja operasional yang digunakan adalah *analisislah*.

Pada soal nomor 20, kalimat perintah yang digunakan tersirat dalam “hikmah larangan pergaulan bebas dan zina...”. Penyelesaian soal tersebut adalah dengan mengingat kembali hikmah-hikmah yang diperoleh dengan menghindari pergaulan bebas dan zina. Sehingga dalam taksonomi Bloom revisi dapat dikategorikan ke dalam kategori level kognitif C1 yaitu *mengingat*.

Tabel 2. Penyebaran Tingkat Kognitif Bab Q.S Al-Isra’ 17:32, Q.S. An-Nur 24:2, serta Hadits tentang Larangan Pergaulan Bebas Dan Perbuatan Zina

C1	C2	C3	C4	C5	C6
20			18, 19, 25		

Bab Keimanan kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

Pada bab ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. Terdapat 5 butir soal yang memuat tentang bab ini dengan kalimat perintah sebagai berikut.

1. Soal nomor 1, *Dari pernyataan di atas, mana sajakah yang termasuk tugas dari malaikat roqib dan atid...*
2. Soal nomor 2, *Berdasarkan pernyataan di atas, hikmah yang benar terhadap keimanan kepada malaikat adalah ...*
3. Soal nomor 3, *Analisis makna dari isi kandungan yang benar dari ayat di atas adalah...*
4. Soal nomor 4, *Berdasarkan pernyataan di atas, perilaku manakah yang mencerminkan sikap beriman kepada malaikat Izrail...*
5. Soal nomor 5, *Berdasarkan data pada tabel di atas, hubungan yang menunjukkan ciri-ciri malaikat adalah...*

Soal nomor 1 dan 2 memiliki perintah yang hampir sama dengan cara penyelesaian yang hampir sama juga. Soal nomor 1 dan 2 meminta penyelesaian dengan cara mengingat kembali tugas malaikat dan hikmah dari beriman kepada malaikat. Sehingga kata kerja operasional yang tergambarkan dari soal 1 dan 2 adalah *mengingat kembali* atau *mengenali* pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya dan termasuk kategori level kognitif C1.

Soal nomor 3 dan 5 memiliki perintah yang bermakna *mengorganisasi* atau *menganalisis*. Pada soal nomor 3 tertera jelas bahwa dibutuhkan kemampuan untuk menganalisis makna dari kandungan ayat yang disajikan. Sedangkan pada soal nomor 5 dinyatakan dengan “hubungan yang menunjukkan ciri-ciri malaikat” di mana secara

tidak langsung dibutuhkan kemampuan untuk menentukan hubungan dari beberapa pernyataan yang disajikan agar bisa menunjukkan ciri-ciri malaikat. Sehingga kata kerja operasional yang sesuai dengan soal nomor 3 dan 5 adalah mengorganisasi atau membedakan dan masuk ke dalam level kognitif C4 yaitu menganalisis.

Pada soal nomor 4, kalimat perintah yang digunakan tersirat dalam “perilaku manakah yang mencerminkan sikap beriman kepada malaikat Izrail...”. Penyelesaian soal tersebut adalah dengan mengimplementasikan sikap-sikap yang sesuai dengan konsep beriman kepada malaikat Izrail. Sehingga dalam taksonomi Bloom revisi dapat dikategorikan ke dalam kategori level kognitif C3 yaitu *mengaplikasikan*.

Tabel 3. Penyebaran Tingkat Kognitif Bab Keimanan Kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.

C1	C2	C3	C4	C5	C6
1, 2		4	3, 5		

Bab Q.S At-Taubah 9:122 Tentang Nikmatnya Mencari Ilmu

Pada bab ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.. Terdapat 3 butir soal yang memuat tentang bab ini dengan kalimat perintah sebagai berikut.

1. Soal nomor 17, *Sikap yang mencerminkan pernyataan di atas adalah...*
2. Soal nomor 23, *Analisislah isi kandungan dari ayat di atas?*
3. Soal nomor 24, *Analisislah apa saja adab yang harus dilakukan oleh seseorang yang menuntut ilmu agar ilmunya bisa berkah?*

Soal nomor 17 menunjukkan bahwa kata kerja operasional yang tersirat dalam “sikap yang mencerminkan pernyataan...” adalah kata kerja operasional jenis implementasi. Dalam penyelesaiannya diperlukan kemampuan untuk menerapkan teori yang sebelumnya dipelajari dari kajian Q.S At-Taubah /9:122 dengan sikap para pencari ilmu yang disesuaikan dengan stimulus atau bacaan. Berdasarkan indikator tingkat kognitif taksonomi Bloom revisi, soal ini termasuk ke dalam kategori level kognitif C3.

Pada soal nomor 23 dan 24 sangat jelas menggunakan kata kerja operasional analisis. Penyelesaian soal nomor 23 adalah dengan memilah-milah antara ayat yang disajikan dengan bacaan, sedangkan untuk nomor 24 adalah dengan menentukan hubungan-hubungan dari adab penuntut ilmu terhadap ilmunya sendiri. Sehingga dalam taksonomi Bloom revisi dapat dikategorikan ke dalam kategori level kognitif C4 yaitu *menganalisis*.

Tabel 4. Penyebaran Tingkat Kognitif Bab Q.S At-Taubah 9:122 Tentang Nikmatnya Mencari Ilmu

C1	C2	C3	C4	C5	C6
		17	23, 24		

Bab Ibadah Haji, Zakat, dan Wakaf

Pada bab ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. Terdapat 10 butir soal yang memuat tentang bab ini dengan kalimat perintah sebagai berikut.

1. Soal nomor 6, *Dalil yang melandasi pelaksanaan ibadah haji adalah surat ...*
2. Soal nomor 7, *Di antara yang dilakukan jamaah haji pada waktu itu adalah...*
3. Soal nomor 8, *Dari pernyataan di atas, manakah yang termasuk wajib haji ...*
4. Soal nomor 9, *Pelaksanaan tawaf yang dilakukan oleh jamaah haji yang baru datang di kota mekkah disebut tawaf ...*
5. Soal nomor 10, *Adapun pahala ibadah haji yang sudah dijelaskan dalam hadis nabi adalah*
6. Soal nomor 11, *Golongan penerima zakat tersebut dikenal dengan istilah*
7. Soal nomor 12, *Apabila tanaman hidup dari pengairan yang berasal dari air sungai sehingga mengeluarkan biaya, maka zakat yang dikeluarkan adalah*
persen dari hasil panen.
8. Soal nomor 13, *Dari pernyataan diatas yang termasuk syarat **al mauquf** adalah ...*
9. Soal nomor 14, *Maka hukuf wakaf dari pernyataan diatas adalah*
10. Soal nomor 21, *Jelaskan 5 perbuatan yang termasuk wajib haji ?*

Perintah pada soal nomor 6, 8, 9, 10, 11, 13 adalah mengingat kembali konsep terkait dengan ibadah haji dan zakat. Penyelesaian soal tersebut dengan menggunakan kemampuan mengingat kembali istilah yang sebelumnya dipelajari terkait dengan haji dan zakat. Level kognitif untuk soal tersebut adalah level C1.

Soal nomor 7, 12, dan 21 memiliki penyelesaian dengan cara mengonstruksi makna dari stimulus yang kemudian dipadukan dengan pengetahuan yang sebelumnya telah dipelajari yakni hukum zakat pada soal nomor 12 dan wajib haji pada soal nomor 7 dan 21. Kemampuan menangkap informasi yang diperoleh tersebut kemudian ditafsirkan, sehingga kata kerja operasional yang dengan soal tersebut adalah menafsirkan yang mana tergolong pada tingkat kognitif C2 yakni memahami.

Soal nomor 14 disajikan sebuah stimulus berupa kasus, peserta didik diharapkan mampu menerapkan konsep hukum wakaf terhadap kasus tersebut. Berdasarkan pada indikator soal tersebut, kata kerja operasional yang bertindak adalah implementasi. Karena kemampuan penyelesaiannya adalah mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh yang kemudian dicari kesesuaian dengan kondisi yang ada/disajikan. Kata kerja operasional mengimplementasi tergolong ke dalam level kognitif C3 yakni mengaplikasikan.

Tabel 5. Penyebaran Tingkat Kognitif Bab Q.S At-Taubah 9:122
Tentang Nikmatnya Mencari Ilmu

C1	C2	C3	C4	C5	C6
6, 8, 9, 10, 11, 13	7, 12, 21	14			

Bab Strategi dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW. di Madinah

Pada bab ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.. Terdapat 3 butir soal yang memuat tentang bab ini dengan kalimat perintah sebagai berikut.

1. Soal nomor 15, *Dari pernyataan diatas, manakah strategi dakwah yang tepat*
2. Soal nomor 16, *Adapun hikmah dari peristiwa fathumekkah adalah*
3. Soal nomor 22, *Analisislah strategi dakwah Rosulullah periode Madinah !*

Penyelesaian soal nomor 15 dan 16 adalah dengan cara mengingat kembali strategi dan hikmah dakwah Rasulullah saw., dengan demikian kata kerja operasional yang sesuai dengan soal 15 dan 16 adalah *mengingat kembali* atau *mengenali* pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya dan termasuk kategori level kognitif C1.

Selanjutnya soal nomor 22 menggunakan penyelesaian dengan menentukan keterkaitan stimulus dengan strategi dakwah Rasulullah saw. di periode Madinah. Prosedur penyelesaian ini cenderung mengarah ke level kognitif C4 yaitu *menganalisis*. Hal ini sangat jelas dengan kata kerja operasional yang ditunjukkan oleh soal nomor 22 yaitu “analisislah”.

Tabel 6. Penyebaran Tingkat Kognitif Bab Strategi dan Keberhasilan Dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah

C1	C2	C3	C4	C5	C6
15, 16			22		

Keseluruhan butir soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM dihitung dan diperoleh persentase untuk setiap tingkat kognitif sebagai berikut, soal C1 sebanyak 11 butir, C2 sebanyak 3 butir, C3 sebanyak 3 butir, C4 sebanyak 8 butir, C5 dan C6 tidak ada.

Tabel 7. Persentase Tingkat Kognitif Butir Soal

Tingkat Kognitif	Persentase
C1	44 %
C2	12 %
C3	12 %
C4	32 %
C5	0 %
C6	0 %

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa soal level kognitif C1 lebih mendominasi, yakni sebesar 44%. Sedangkan untuk level kognitif C2 dan C3 sebesar 12 %. Selanjutnya untuk level kognitif C4 sebesar 32%. Sisanya untuk level kognitif

C5 dan C6 tidak ada. Meskipun soal berbasis AKM yang memacu pada penilaian literasi dan numerasi, namun masih memiliki proporsi yang belum ideal sehingga dikatakan tidak mendukung ketercapaian kompetensi minimum dalam AKM dan Kompetensi Dasar. Mengacu pada data analisis ketercapaian kompetensi sebelumnya, proporsi soal dikatakan ideal dan mendukung kriteria minimum kompetensi dasar adalah perbandingan 3:4:3 dengan 30% level C1 dan C2, 40% level C3 dan C4, serta 30% untuk level C5 dan C6. Dengan perbandingan ini maka, ketercapaian kemampuan kognitif peserta didik dapat merata dari tingkat atau level C1 hingga C6.

Untuk level kognitif C3 dan C4 memiliki total persentase 44% yang mana sama besar dengan level kognitif C1. Hal ini menunjukkan pada dasarnya penyusunan soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM mengikuti acuan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana lebih menekankan pada aktivitas “menganalisis”. Kata kerja operasional yang terkandung dalam kompetensi dasar tersebut secara tidak sengaja memaksa peserta didik untuk menuju level C4. Namun, pada kenyataannya proporsi soal untuk mencapai pemenuhan kompetensi dasar tersebut masih belum tercapai. Hal ini karena butir soal dengan level C1 memiliki proporsi lebih banyak daripada level C4. Di mana peserta didik hanya didorong untuk menghafal dan mengingat kembali teori yang didapat dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya.

Rendahnya kemampuan peserta didik pada level kognitif tingkat menengah dan tinggi akan berdampak pada tujuan pembelajaran dan penilaian. Penilaian yang dilakukan oleh guru hanya ditekankan pada pengenalan dan pengingatan kembali istilah, fakta-fakta, konsep, dan teori sehingga peserta didik terbiasa memiliki pengetahuan pada tingkatan ini saja. Selain itu, pemberian latihan soal dengan level kognitif yang lebih tinggi jarang sekali dilakukan, karena bagi peserta didik terlalu sulit dan kompleks.

Merujuk pada lampiran Permendiknas nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa terdapat 21 poin yang dapat digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik SMA atau sederajat. Terkait dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dijabarkan bahwa salah lulusan SMA atau sederajat adalah menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, serta kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, untuk membentuk lulusan yang potensial akan kompetensi tersebut, penilaian harus menuntut kemampuan pemahaman, analisis, aplikasi, evaluasi, dan kreativitas sehingga diharapkan peserta didik memiliki kecenderungan terbiasa dengan pengetahuan pada tingkatan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM dengan 5 bab pembelajaran, berada pada ranah kognitif level C1 sampai C4. Di mana soal level kognitif C1 lebih mendominasi dari 25 butir soal dengan persentase sebesar 44%. Sedangkan pada level kognitif C2 dan C3 hanya

12%, dan C4 sebesar 32%. Kemudian untuk level C5 dan C6 tidak ditemukan di dalam soal tersebut.

Dengan mendominasinya soal level kognitif C1, dapat dikatakan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru hanya menekankan pada pengingatan kembali fakta-fakta, hafalan, pengenalan konsep yang pada akhirnya peserta didik cenderung memiliki kemampuan kognitif di level ini saja. Namun masih diimbangi dengan soal level kognitif C4 yang memiliki persentase 32% dalam kemampuan menganalisis konteks.

Berdasarkan kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik diharapkan mampu menganalisis kajian dalam konteks beragama. Hal ini tertera jelas di dalam kompetensi dasar (KD). Sehingga tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dari tingkat C1 hingga C4 dengan model soal berbasis AKM agar mendukung ketercapaian kompetensi minimum yang dibutuhkan dalam AKM. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa soal penilaian akhir tahun (PAT) Pendidikan Agama Islam kelas X tahun pelajaran 2020-2021 berbasis AKM masih belum memenuhi proporsi ideal yang dapat menunjang pengembangan kompetensi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W. Krathwohl, D. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- BSNP. 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- D, Rahmawati, dkk. 2018. "Analisis Aspek Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Instrumen Penilaian Materi Prostista untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas X". *Jurnal Biodik*. Vol 4. No. 1.
- Fatonah, S. 2005. *Aplikasi Aspek Kognitif (teori Bloom) dalam Pembuatan Soal Kimia*. *Jurnal Kauni*, Vol.1, II.
- Kemendikbud. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kemendikbud. *AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran*. (Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, 2020)
- Kemendiknas. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2006)
- Marzano, R. *Desain Proye kEfektif: Kerangka Kerja Kecakapan Berpikir Taksonomi Baru Marzano*, (United States: Intel Teach Program and Assessing Project. 2000)
- Nurjannah, Siti. 2019. *Analisis Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 Perspektif HOTS*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto
- Purwanto, M. N. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Jakarta: Rosdakarya. 2012)

- Sudjana, N. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rosdakarya. 2016)
- Widodo, Tri. Kardawati, Sri. 2013. *Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa*. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXI, No 1, hlm. 162.